

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian kajian yang telah penulis uraikan mengenai Strategi Dakwah Pondok Pesantren Daaroe Al-Mannatiqoh Wadda'wah Watahfidzil Qur'an dalam meningkatkan kualitas santri salafi, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Sentimentil, Rasional, dan Indrawi yang dilakukan Pondok Pesantren Daaroe Al-Mannatiqoh Wadda'wah Watahfidzil Qur'an terhadap santri dalam meningkatkan kualitas dakwahnya yaitu dengan cara mengidentifikasi kebutuhan dalam peningkatan dakwah, Memberi kesempatan untuk berpraktik, Membantu menumbuhkan rasa percaya diri da'i, memeriksa apakah program itu berhasil atau tidak yaitu dengan terus mengkaji kitab-kitab yang berkaitan dengan dakwah.

2. Metode-metode yang digunakan di Pondok Pesantren Daaroe Al-manatiqoh Waddakwah Watahfidzil Qur'an sangat berperan penting bagi santri dalam mengembangkan kegiatan dalam berdakwah. Dengan adanya metode ini santri merasa berhasil dalam melaksanakan dakwah pada setiap tampil di depan, karena salah satu keberhasilan santri dalam berdakwah yaitu mereka yang mampu menguasai metode-metode yang diajarkan oleh kiyainya.

B. Saran – saran

Dari hasil penelitian tentang Strategi Dakwah Pondok Pesantren Daaroe Al-Mannatiqoh Wadda'wah Watahfidzil Qur'an, maka adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan ialah :

1. Dalam meningkatkan kualitas santri pimpinan Pondok Pesantren Daaroe Al-Mannatiqoh Wadda'wah Watahfidzil Qur'an harus lebih memperhatikan santri dalam membuat materi dakwahnya, harus lebih dekat dengan santri dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh santri dalam

penyampaian dakwah maupun dalam membuat materi dakwah.

2. Perlunya kesadaran dari para santri untuk lebih giat dan lebih aktif lagi dalam usaha meningkatkan kualitas dakwahnya. Hindari sifat malas dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu santri itu sendiri.